

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsure sumber daya manusia. Tugas pada bagian ini yaitu mengelola unsure manusia dengan baik agar kerja yang dihasilkan memuaskan. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani, lembaga atau instansi mampu diharapkan terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang ditinggi serta sumber daya manusia yang mampu berprestasi secara optimal dalam bentuk ektivitas kerja.

Menurut Nurhadjo (2011: 38) efektivitas kerja mencerminkan sikap, kemampuan serta keahlian seorang pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara tepat. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan dengan menggunakan segala sumber daya yang telah direncanakan pula.

Menurut Hasibuan (2013: 105), efektivitas merupakan suatu keadaan keberhasilan kera yang sempurna sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.

Efektivitas kerja adalah keseluruhan pelaksanaan aktifitas-aktifitas jasmaniah dan rohani yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu The Liang Gie, (1981: 22).

Menurut Rivai dan Sagala (2013: 825) disiplin kerja adalah suatu alata yang diggunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesedian seseorang agar menanti semua peraturan dan mewarna sosial yang berlaku di sebuah kantor .

Rosidah (2012-106) disipilin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengadilan diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja didalam sebuah organisasi. Lebih lanjut, Siagian mengatakan proses pengawasan pada dasarnya dilaksanakan dengan mempergunakan dua macam teknik, yakni pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Muchsan, (2015:97) pengawasan adalah kegiatan untuk menilai suatu pelaksanaan tugas secara *de facto*, sedangkan tujuan pengawasan Menurut Harold Koontz (2019:189) Pengawasan merupakan hal yang sangat penting karena masing-masing organisasi atau instansi memerlukan pengawasan yang tergantung dari faktor- faktor sitosional seperti ukuran organisasi, kebijakan organisasi, sasaran organisasi, sejumlah perubahan yang terjadi, kompleksitas objek yang dikontrol dan suasana pedelegasian yang ada didalam suatu instansi atau organisasi.

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu kantor yang berada di Kabuapten Malaka, tepatnya di JL. Laran Nomor 6 Kelurahan Wehali Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Kantor Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil dibuka sejak tahun 2016. Pemilihan Kantor Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertugas melayani masyarakat dalam hal pembuatan kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk Elektronik (e-KTP), kartu identitas anak (KIA) dan surat pindah.

Sasaran strategis yang hendak dicapai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pemerintah Kabupaten Malaka secara bertahap yaitu meningkatnya tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Malaka dan meningkatnya disiplin kerja sehingga terdapat pengawasan terhadap masyarakat. Sasaran strategis yang hendak dicapai tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator pengawasan yaitu disiplin dalam membuat dokumen KTP-elektronik, disiplin dalam membuat kepemilikan dokumen KK, disiplin dalam membuat kepemilikan akta kelahiran, disiplin dalam membuat kepemilikan akta kematian dan disiplin dalam membuat kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA). Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, mengadakan penyuluhan, jemput bola ke kecamatan, dan jemput bola ke sekolah. Tingkat kepadatan penduduk Indonesia yang tinggi menuntut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus mengoptimalkan sumber daya manusia sehingga terhadap efektifitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap pegawai. Dari variabel tersebut, saya akan menganalisis sebuah permasalahan apakah faktor pengawasan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja dan pengawas kerja hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan organisasi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil kerja yang diharapkan organisasi, melalui kriteria-kriteria atau standar kerja yang sudah ditentukan oleh organisasi terhadap pegawai yang berlaku dalam organisasi.

Tabel :1.1

**Rekapitulasi Absen Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Pemerintah Kabupaten Malaka**

Dari Bulan Januari – Desember 2023

Bulan	Jumlah pegawai	Absensi				Presentase
		Tanpa keterangan	Izin	Sakit	cuti	
Januari	31	1	2	2	-	16,12%
Februari	31	-	2	-	-	6,45%
Maret	31	1	3	2	-	19,35%
April	31	3	2	1	1	22,58%
Mei	31	-	1	2	-	9,67%
Juni	31	2	1	2	-	16,12%
Juli	31	1	-	-	-	3,25%
Agustus	31	1	2	-	-	9,67%
September	31	2	3	-	-	16,12%
Oktober	31	3	3	-	-	19,35%
November	31	1	-	1	-	6,45%
Desember	31	-	-	-	1	3,22%
Jumlah		15 %	19%	10%	2%	148,35

(Sumber Data : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil berjumlah 31 orang pegawai yang meliputi PNS 16 orang, dan 15 orang Tenaga Kontrak Daerah. Hal ini kita lihat bahwa dalam sebuah instansi atau kelompok sudah di akui oleh instansi tersebut (Kepala Dspenduk Kab.Malaka) tentunya punya hak atau wewenang penuh terhadap bawahan sehingga pekerjaan yang sudah di tetapkan oleh instansi berjalan dengan baik atau tidak terhambat oleh pekerjaan lain. Dari tabel tersebut kita lihat bahwa, bulan januari 16,12%, february 6,45%, maret 19,35%, april 22,58%, mei 9,67%, juni 16,12%, juli 3,25%, agustus 9,67, september 16,12%, oktober 19,35, november 6,45, desember 3,22. Dari bulan Januari-Desember kita lihat aktivitas karyawan kurang disiplin waktu, aturan dalam hal ini tidak masuk kantor atau ijin. Untuk kinerja pegawai masih kurang perhatian terhadap sesama karyawan maupun masyarakat kita simpulkan bahwa disiplin pegawai terhadap aktivitas kerja untuk melayani masyarakat karena tidak disiplin waktu karena di lihat dari tabel di atas masih mengalami kendala kehadiran. kepala Dspenduk harus tetap mengawasi dan memastikan apa yang sudah di rancang untuk melayani dan memberikan yang terbaik terhadap masyarakat sehingga efektivitas kerja tidak terlihat menurun pelayanan atau disiplin terhadap semua aturan, sehingga kualitas pelayanan terarah dan teratur sesuai visi/misi instansi tersebut. Bagi suatu instansi atau kelompok untuk menjaga dan mengawasi kinerja pegawai sehingga masyarakat merasa puas dalam mengurus berbagai dokumen seperti kartu keluarga (KK), kartu tanda penduduk Elektronik (e-KTP), kartu identitas anak (KIA) dan surat pindah. Pengawasan kerja kurang efektivitas dan partisipasi

antara kepala Dispenduk dengan kurang stabil sehingga terjadi hambatan sedikit terhadap pekerjaan dan loyalitasnya kurang mapan sehingga masyarakat mengalami hambatan terhadap urusan dokumen untuk keperluan pribadi atau keluarga. Kurangnya disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap pekerjaan maka akan mengalami tumpah tindih terhadap pekerjaan yang sudah ditetapkan oleh instansi. Dalam hal ini kepala Dispenduk loyal terhadap pekerjaan maupun yang berhubungan dengan semua masyarakat.

Adapun Penelitian terdahulu yaitu Istan Wighara Moelyano (2017) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai”, menerangkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara disiplin dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, terdapat koefisien regresi antara variabel disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai.

Berbagai Hasil penelitian terdahulu tentang “Pengaruh Disiplin Kerja Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas” terdapat suatu penelitian yang bisa diamati seperti penelitian yang dikerjakan (Saripudin Saputra, 2018). Menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Tetapi ada juga hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kedisiplinan kerja tidak memiliki yang signifikan terhadap efektivitas kerja. Dari hasil penelitian terdahulu yang tidak sama tersebut dapat menimbulkan research gap, sehingga dari ketidaksamaan itu, penting untuk dipahami kembali sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap efektivitas kerja.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten malaka.

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Persoalan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka ?
2. Apakah pengawasan kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka ?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai Pada Kantor Dinas Pendudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat akademis

Penelitian ini mendukung pernyataan dan teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa efektivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh disiplin kerja dan pengawasan kerja.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Malaka sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan-keputusan strategi terutama yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai.